

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan kepemilikan luas lahan terhadap kemiskinan petani di Kecamatan Baso. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan petani di Kecamatan Baso.
2. Variabel jumlah tanggungan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kemiskinan petani di Kecamatan Baso.
3. Variabel kepemilikan luas lahan berpengaruh secara negative signifikan terhadap kemiskinan petani di Kecamatan Baso.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya untuk memberikan dan memfasilitasi program peningkatan pendidikan dan keterampilan rumah tangga petani, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu pemerintah bisa meningkatkan pendidikan non formal, misalnya dengan memberikan kursus-kursus, penyuluhan pertanian, bimbingan dan latihan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengerjakan usaha taninya dengan baik, sehingga pendapatan meningkat dan terhindar dari kemiskinan.

2. Perlu adanya upaya untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang pentingnya program keluarga berencana. Jumlah tanggungan yang dimiliki keluarga miskin di Kecamatan Baso sangat besar, hal ini membuktikan bahwa program keluarga berencana belum sepenuhnya berhasil di Kecamatan Baso. Cara yang bisa ditempuh diantaranya mengoptimalkan fungsi surau untuk memberikan informasi dan pengarahan serta penyuluhan akan fungsi keluarga berencana.
3. Perlu adanya suatu kebijakan penguasaan lahan yang terarah untuk menanggulangi masalah kekurangan lahan di Kecamatan Baso, dengan banyaknya lahan yang belum di sentuh atau di olah di Kecamatan Baso untuk pembukaan lahan baru untuk di olah petani di Kecamatan Baso. Selain itu disarankan kepada petani untuk dapat mengoptimalkan penggunaan lahan, baik secara diversifikasi maupun intensifikasi. Misalnya berupa perbaikan irigasi, perbaikan teknik bercocok tanam, dan pemakaian bibit unggul.
4. Dibutuhkan sebuah kebijakan yang efektif dan efisien dalam menanggulangi masalah kemiskinan di Kecamatan Baso, dengan memberikan bantuan modal untuk berusaha, misalnya memberikan hewan ternak untuk dipelihara yang harus dikembalikan dan digulirkan kepada keluarga yang lain.